

PRILAKU MENABUNG MAHASISWA S1 DI KOTA PADANG

Winda Yoneti¹, Lidya Martha²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP^{1,2}

Email: ¹windayoneti@gmail.com, ²lidyam83@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di kota Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas dan Universitas Tamansiswa Padang tahun Angkatan 2019-2022 yang berjumlah 82.505 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Tahap pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Teknik analisis data menggunakan pengujian uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di Kota Padang dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di Kota Padang.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Menabung

Abstract

The purpose of this research is to examine the influence of financial literacy and financial inclusion on the savings behavior of undergraduate students in Padang city. It is a quantitative study involving a population of 82.505 students from Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, and Universitas Tamansiswa Padang, enrolled from 2019 to 2022. The research utilizes a sample of 100 students selected through non-probability sampling. Data collection involves the use of questionnaires, and analysis employs SPSS for instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the savings behavior of undergraduate students in Padang, and financial inclusion similarly influences their savings behavior positively and significantly.

Keywords : Financial Literacy, Financial Inclusion and Saving Behavior

A. PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia didominasi oleh penduduk usia kerja yang berpotensi mendatangkan era bonus demografi dan diprediksikan keuntungan besar bagi perekonomian negara di tahun 2040 yang akan datang (Nabila & Dewi, 2023). Keadaan ekonomi yang mantap akan menghasilkan keuntungan bagi semua Masyarakat dan dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan suatu negara. Kenaikan pertumbuhan ekonomi bisa dipicu dengan mengarahkan

penggunaan Tabungan melalui Lembaga yang relevan, dapat diinvestasikan untuk perkembangan ekonomi. Pertumbuhan Tabungan yang positif juga akan mendorong peryumbuhan ekonomi yang positif. (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Pada saat sekarang mahasiswa juga merupakan komponen yang ikut serta dalam mempengaruhi perekonomian suatu negara karena mahasiswa sekarang juga menjadi kuantitas komponen yang ada di dalam masyarakat, karena pada saat setelah mahasiswa lulus akan diharapkan masuk ke dalam dunia kerja dan akan dapat manajemen keuangan serta mandiri dalam finansialnya (Zulaika & Listiadi, 2020). Dengan begitu setiap mahasiswa dituntut agar dapat mengelola uang yang dimiliki dengan baik salah satunya dengan cara menabung, karena dengan menabung maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang.

Menabung merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyisihkan sebagian uangnya dan disimpan. yang mana tujuannya yaitu untuk digunakan dimasa yang akan datang. Banyak orang menyakini bahwa menabung hanya relevan jika tersisa uang atau hanya harus dilakukan dengan jumlah yang besar. Ini adalah pandangan yang salah terkait dengan kebiasaan menabung. Padahal untuk menabung tidak harus diawali dengan jumlah yang besar, menabung bisa dilakukan dengan cara menyisihkan sedikit pendapatannya untuk ditabung.

Sekarang ini kegiatan mengelola keuangan harus dilakukan dengan secara cermat seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi. Keputusan atas keuangan yang digunakan dapat di hasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh individu tersebut. Setiap membuat keputusan sepanjang hidup mereka termasuk keputusan keuangan. Mereka harus mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik (Anthony & Sabri, 2015).

Seperti yang dikenal, mahasiswa selama masa kuliahnya sering menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kendala finansial. Setiap mahasiswa umumnya menghadapi masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan. Mayoritas pendapatan bulanan mahasiswa digunakan untuk memenuhi kebutuhan selama perkuliahan, berasal dari orang tua, beasiswa dan Cadangan keuangan yang terbatas (Nababan & Isfenti, 2013). Menurut Rikayanti & Listiadi, (2020) mahasiswa juga sering menghadapi *trade off* atau suatu kondisi yang mengharuskan mahasiswa untuk memilih suatu kepentingan untuk dikorbankan dan memilih kepentingan yang lainnya. Permasalahan di atas terjadi disebabkan karena rendahnya pemahaman akan dengan literasi keuangan akan

berdampak pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang tidak bagus dan tidak efektif.

Permasalahan di atas terjadi disebabkan karena rendahnya pemahaman akan dengan literasi keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan. Keputusan yang kurang tepat dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan dampak yang merugikan dan tidak efisien.

Menurut Ningtyas (2019) literasi keuangan merupakan kemampuan keuangan seseorang dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, mengevaluasi informasi yang diperuntukan untuk mengambil keputusan terhadap keuangannya. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kesadaran, wawasan, dan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan (Susan, 2020). Literasi keuangan yang baik akan berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan, perencanaan, investasi dan lebih mengutamakan tabungan untuk masa depan (Van Nguyen et al., 2022).

Inklusi keuangan adalah salah satu cara bagaimana semua fasilitas produk dan layanan jasa keuangan tercapai dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat sehingga memudahkan seseorang dalam melakukan aktivitas keuangannya (Hendra & Afrizal, 2020).

Pengaruh Literasi Keuangan Pada Prilaku Menabung Mahasiswa

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan individual mahasiswa dalam mengendalikan atau mengelola keuangan sehingga dapat memutuskan keputusan yang baik dalam mengelola keuangan tersebut. Literasi keuangan diasumsikan mampu menjadi indikator dalam penentu prilaku menabung suatu individu atau mahasiswa, karena literasi keuangan dapat menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan baik untuk jangka Panjang maupun jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikayanti & Listiadi (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil penelitian ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilenko & Chernova (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku menabung. Sekarwati & Susanti (2020) juga melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan hasil yang berbeda yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif pada prilaku menabung. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku menabung mahasiswa

Pengaruh Inklusi Keuangan Pada Prilaku Menabung Mahasiswa

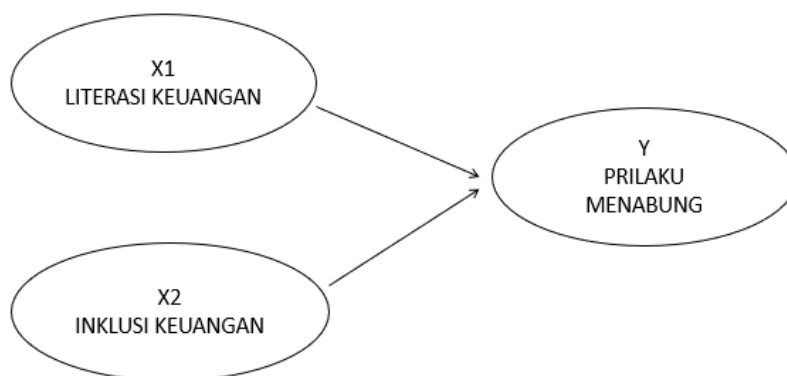
Inklusi keuangan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bentuk pengetahuan dan kepercayaan mahasiswa pada Lembaga jasa keuangan seperti perbankan. Mahasiswa bisa dikatakan sebagai nasabah pada suatu perbankan jika mahasiswa menyimpan uangnya pada Lembaga jasa keuangan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuan inklusi keuangan suatu individu atau mahasiswa maka semakin tinggi pula prilaku menabung mahasiswa tersebut.

Inklusi keuangan ini berpengaruh terhadap keputusan prilaku menabung mahasiswa. Pernyataan ini didukung oleh Sekarwati & Susanti (2020) di dalam penelitiannya, bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap prilaku menabung. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyati & Lestari (2022), yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pada generasi milenial.

Dari uraian di atas, maka hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku menabung mahasiswa

Kerangka Konseptual dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Konseptual

B. METODE PENELITIAN

Jenis peneitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positifistik karena berlandaskan pada filosofi positivisme. Dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan dan selanjutnya

mengimplementasikan dari analisis tersebut untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian (Sugiyono p. , 2022).

Objek penelitian merupakan komponen penting di dalam melakukan penelitian karna merupakan titik fokus dari pertanyaan dan masalah yang akan di angkat sebagai hasil penelitian. Penelitian akan dilakukan pada mahasiswa di kota Padang. Diantaranya yaitu pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, dan Universitas Tamansiswa. Peneliti memilih obyek penelitian di tiga Universitas tersebut dengan alasan dua di antaranya merupakan Universitas Negeri Terbesar dan memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, sedangkan universitas Tamansiswa merupakan Universitas swasta yang memiliki jumlah mahasiswa yang paling sedikit di bandingkan dengan Universitas yang lainnya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 di tiga Universitas diantaranya yaitu, Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas dan Universitas Tamansiswa dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 1
Perguruan Tinggi di Kota Padang dan Jumlah Mahasiswa
Tahun 2022

Perguruan tinggi	Jumlah Mahasiswa	Tahun Berdiri
Universitas Negeri Padang	48.118	1 Sep 1954
Universitas Andalas	32.326	23 Des 1955
Universitas Tamansiswa	2.061	09 Mei 1987
Jumlah mahasiswa	82.505	-

Sumber: pddikti.kemdikbud.go.id

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, merupakan salah satu Teknik dalam pengambilan sampel data yang mana presisi sudah ditentukan. Berikut adalah rumus dari Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi yang diketahui

d = presisi yang ditetapkan 10 %

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{82.505}{82.505 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 99,87$$

Dari hasil rumus di atas sudah didapatkan jumlah sampel penelitian sebesar 99,87 responden maka dari itu dibulatkan menjadi 100 responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Yang mana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk data, skema dan gambar. Maka dalam penelitian ini data kualitatifnya adalah dengan melakukan penyebaran kuisioner.

Untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti (sugiyono, 2017).

Pendekatan pengumpulan data kontemporer meliputi angket, observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono 2017). Pengumpulan data bertujuan untuk memberikan para peneliti pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

Tabel 1.

Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Prilaku menabung (Y)	Prilaku menabung merupakan suatu prilaku konkret yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan aspek lainnya, mendorong individu untuk menyalahgunakan Sebagian pendapatan dan memanfaatkan layanan	1. Melakukan menabung secara terarur atau periodik 2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian 3. Mengelola dan mengendalikan pengeluaran 4. Mempersiapkan uang cadangan 5. Berprilaku hemat 6. Menyalahgunakan uang terlebih dahulu untuk rencana masa depan.	(Tyas & Rahmawati, 2021)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		keuangan sebagai alat untuk menabung.		
2	Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan melibatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki oleh seseorang untuk membuat Keputusan keuangan yang sehat sehingga mencapai kesejahteraan.	1. Keterampilan menghitung. 2. Pemahaman tentang keuangan dasar. 3. Sikap terhadap keputusan keuangan.	(Sugiharti & Maula, 2019)
3	Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan mencakup Upaya agar semua produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh lapisan Masyarakat, membantu mempermudah individu dalam menjalankan aktivitas keuangan mereka.	1. Akses (<i>access</i>). 2. Penggunaan (<i>usage</i>). 3. Kualitas (<i>quality</i>).	(Hendra & Afrizal, 2020)

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk

mengatahui ukuran Tingkat variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan pada perilaku menabung menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan Uji Instrumen penelitian yang terdiri dari (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) uji normalitas, (2) uji heteroskedastisitas, (3) uji multikolinearitas. Uji Hipotesis (1) uji-t, (2) uji regresi linear berganda.

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 +$$

- a = konstanta
b₁ = koefisien regresi dari literasi keuangan
b₂ = koefisien regresi dari inklusi keuangan
X₁ = literasi keuangan
X₂ = inklusi keuangan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel Y (Prilaku Menabung)

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Prilaku Menabung

Item-Total Statistic			
	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Krisis	Keterangan
Y.1	0,452	0,30	Valid
Y.2	0,515	0,30	Valid
Y.3	0,717	0,30	Valid
Y.4	0,629	0,30	Valid
Y.5	0,758	0,30	Valid
Y.6	0,737	0,30	Valid
Y.7	0,727	0,30	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil dari pengolahan data dari 7 item pernyataan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* antara 0,425 s/d 0,758 atau dengan kata lain bahwa 7 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel perilaku menabung memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai krisis yaitu 0,30.

2) Uji Validitas Variabel X₁ (Literasi Keuangan)

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Literasi Keuangan

Item-Total Statistic			
	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Krisis	Keterangan
X1.1	0,728	0,30	Valid
X1.2	0,789	0,30	Valid
X1.3	0,795	0,30	Valid
X1.4	0,664	0,30	Valid
X1.5	0,721	0,30	Valid
X1.6	0,785	0,30	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil dari pengolahan data dari 6 item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* antara 0,664 s/d 0,795 atau dengan kata lain bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel literasi keuangan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai krisis yaitu 0,30.

3) Uji Validitas Variabel X2 (Inklusi Keuangan)

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Inklusi Keuangan

Item-Total Statistic			
	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Krisis	Keterangan
X2.1	0,808	0,30	Valid
X2.2	0,765	0,30	Valid
X2.3	0,743	0,30	Valid
X2.4	0,854	0,30	Valid
X2.5	0,817	0,30	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil dari pengolahan data dari 5 item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* antara 0,743 s/d 0,854 atau dengan kata lain bahwa dari 5 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel inklusi keuangan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai krisis yaitu 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Pengujian Reliabilitas

Item-Total Statistic

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai krisis	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,842	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,885	0,60	Reliabel
Prilaku Menabung (Y)	0,783	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil pengolahan data bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku menabung $> 0,60$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang valid tersebut handal, sehingga pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Penelitian Variabel

Asymp. Sig (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0,051	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, karena Asymp Sig 0,051 yaitu lebih besar dari Alpha (0,05).

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolienaritas

Variabel	Collinearity statistic		Keterangan
	tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X1)	0,676	1.480	Tidak ada multikolienaritas
Inklusi Keuangan (X2)	0,676	1.480	Tidak ada multikolienaritas

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Dilakukan uji multikolienaritas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance literasi keuangan dan inklusi keuangan lebih besar dari angka tolerance $> 10\%$, dan pada nilai VIF dapat dilihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,349	0,05	Tidak terjadi heteroskedatisitas
Inklusi Keuangan (X2)	0,190	0,05	Tidak terjadi heteroskedatisitas

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Hasil uji heteroskedatisitas melalui SPSS dapat dilihat bahwa nilai sign setiap variabel independent tersebut $> 0,05$. maka artinya uji heteroskedatisitas ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terjadi heteroskedatisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel terikat	Konstanta dan variabel bebas	Koefisien regresi
Keputusan Pembelian (Y)	Konstanta	14.056
	Literasi Keuangan (X1)	0,497
	Inklusi Keuangan (X2)	0,205

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 14.056 + 0,497 X_1 + 0,205 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil keputusan bahwa :

Nilai konstanta adalah sebesar 14,056 artinya jika pada variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah nol satuan, maka perilaku menabung adalah sebesar 14,056 satuan. Nilai dari koefisien literasi keuangan adalah sebesar 0,497 artinya apabila literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka perilaku menabung naik sebesar 0,497 satuan. Nilai dari koefisien inklusi keuangan adalah sebesar 0,205 artinya apabila inklusi keuangan meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain di anggap konstan maka perilaku menabung naik sebesar 0,205 satuan.

Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Bebas	T Tabel	T Hitung	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	1.984	6.874	0,000	H ₁ diterima
Inklusi Keuangan (X2)	1.984	4.777	0,000	H ₂ diterima

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Diketahui bahwa setiap variabel independent *literasi keuangan* dan *inklusi keuangan* memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, dimana *literasi keuangan* memiliki nilai t-hitung sebesar $6.874 > t\text{-tabel } 1.984$, dan *inklusi keuangan* memiliki t-hitung sebesar $4.777 > t\text{-tabel } 1.984$. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel (*literasi keuangan* dan *inklusi keuangan*) berpengaruh positif terhadap perilaku menabung (variabel dependen).

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prilaku Menabung Mahasiswa S1 di Kota Padang

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku menabung, hal tersebut dapat dilihat pada pengujian yang telah dilakukan dengan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha maka dari itu hipotesis pertama dapat diterima. Dengan kata lain literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di Kota Padang.

Literasi keuangan yang baik akan berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan, perencanaan, investasi dan mengutamakan tabungan untuk masa depan (Van Nguyen et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan atau pengetahuan keuangan yang baik maka mereka akan menunjukkan perilaku menabung yang baik juga. Berdasarkan analisis data dapat diketahui indikator pengetahuan keuangan umum, pengetahuan tentang Tabungan dinilai sudah baik. Terlihat dari hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rikayanti & Listiadi (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilenko & Chernova (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 di Kota Padang

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, hal tersebut terlihat pada pengujian yang telah dilakukan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha maka untuk hipotesis kedua dapat diterima. Dengan kata lain inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di kota Padang.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian memberikan data bahwa setiap mahasiswa sudah mengetahui sarana dan layanan yang telah disediakan oleh jasa keuangan untuk mempermudah setiap individu dalam melakukan Keputusan keuangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan ini mempengaruhi seseorang dalam menentukan perilaku menabung setiap individu atau mahasiswa. Pemahaman dan pengetahuan mahasiswa ataupun individu akan penyediaan inklusi keuangan sudah dikatakan baik, karena setiap mahasiswa sudah mengetahui apa saja pelayanan, sarana keuangan yang mendukung setiap individu dalam mengelola keuangannya, mudahnya akses ke Lembaga keuangan serta kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan produk-produk bank.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan mahasiswa tinggi maka akan meningkatkan Tingkat perilaku menabung mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarwati & Susanti (2020), yang menyimpulkan bahwa hasil dari penelitiannya berpengaruh secara simultan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahjudi (2022) dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan pada perilaku menabung mahasiswa S1 di Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa : literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 di Kota Padang, dan Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 di Kota Padang.

Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent seperti pembelajaran manajemen keuangan, uang saku, kontrol diri dan teman sebaya. Dan disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator-indikator pada literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku menabung dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Anthony & Sabri. (2015). Financial management practices of medical practitioners in the private and public medical service in Malaysia. *International Review of Management and Business Research*, 4(4), 1105–1117.
<https://www.irmbrjournal.com/papers/1449653632.pdf>
- Candiya Bongomin, G. O., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda? *Managerial Finance*, 43(12), 1310–1331.

<https://doi.org/10.1108/MF-04-2017-0117>

- Chalimah, S. N., Martono, S., & Khafid, M. (2019). The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. / *Journal of Economic Education*, 8(1), 22–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Gilenko, E., & Chernova, A. (2021). Children and Youth Services Review Saving behavior and financial literacy of Russian high school students : An application of a copula-based bivariate probit-regression approach. *Children and Youth Services Review*, 127(February), 106122. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106122>
- Haiyang, C., & ronald, volpe. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Muthia Triani. (2017). *Analisis saving behavior pada mahasiswa SI di kota padang. skripsi. program srudi manajemen. universitas andalas. padang.* <https://www.ukessays.com/essays/economics/an-analysis-of-saving-behaviour-in-malaysia-economics-essay.php>
- Nabila, D., & Dewi, A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Toleransi Risiko Keuangan , dan Karakteristik Demografi terhadap Perilaku Menabung Secara Teratur.* 8(1), 223–231.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p217-231>
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pembelajaran Manajemen Keuangan , dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung.* 8(3), 125–132.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan

- Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/7720/1099>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sukirno . (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susan, M. (2020). Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 39–48. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>
- Van Nguyen, H., Ha, G. H., Nguyen, D. N., Doan, A. H., & Phan, H. T. (2022). Understanding financial literacy and associated factors among adult population in a low-middle income country. *Heliyon*, 8(6), e09638. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09638>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>